

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUMA

Heppy Adelvia Mangumpaus¹⁾, Maryati A. Tatangindatu²⁾, Jelita Hinonaung³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan kesehatan Program Studi Keperawatan

^{2, 3)}Tim pengajar pada Politeknik Negeri Nusa Utara

Abstrak

Kanker Payudara merupakan kanker yang ada pada wanita baik di Negara maju dan Negara berkembang. Data *World Health Organization* (WHO) diperkirakan bahwa lebih dari 508.000 wanita di seluruh dunia meninggal pada tahun 2011 karena kanker payudara. Survey demografi kesehatan Indonesia 2008–2009 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan puting susu lecet. Dari data yang didapatkan di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado diperoleh 151 kanker payudara. Perawatan payudara sangat penting untuk merangsang pemulihan otot-otot rahim berkontraksi dan meningkatkan kualitas Air Susu Ibu. Tujuan peneliti ini ialah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuma. Desain penelitian yang di gunakan ialah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kuma, jumlah sampel ialah 30 responden. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitiandari 30 responden hasil yang didapat 77% berpengetahuan baik dan 7% berpengetahuan cukup. Hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Kuma berada pada kategori baik. Diharapkan bagi pihak Puskesmas dapat meningkatkan pemberian penyuluhan dalam bidang kesehatan terutama pada ibu nifas.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Nifas, Perawatan Payudara

Masa nifas dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu (Rinni dan Kumala 2016). Kanker Payudara merupakan kanker yang ada pada wanita baik di Negara maju dan Negara berkembang. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) di perkirakan bahwa lebih dari 508.000 wanita di seluruh dunia meninggal pada tahun 2011 karena kanker payudara.

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2008–009 menunjukan bahwa 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan putting susu lecet. Dari data yang didapatkan di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado diperoleh 151 kanker payudara. Angka kejadian terendah pada tahun 2013 sebanyak 63 kasus (41,7%) dan angka kejadian tertinggi pada tahun 2014 sebanyak 88 kasus (58,3%). Kemungkinan hal tersebut disebabkan karena tidak melakukan perawatan payudara yang benar.

Perawatan payudara bertujuan untuk memelihara kebersihan payudara agar terhindar dari infeksi, meningkatkan produksi ASI dengan merangsang kelenjar-kelenjar asisusu melalui pemijatan mencegah bendungan ASI menguatkan puting (Saryono dan Roischa, 2009). Perawatan payudara

sangat penting untuk merangsang pemulihan otot-otot rahim berkontraksi dan meningkatkan kualitas Air Susu Ibu (ASI). WHO (2010) mengemukakan bahwa untuk menyusui dijadwal lebih sering terjadi bendungan yang sering diikuti dengan mastitis dan kegagalan menyusui. Menyusui yang dijadwalkan berakibat kurang baik karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan ASI selanjutnya. Perawatan payudara yang teratur dan teknik perawatan yang benar tentunya akan membawakan hasil yang sangat memuaskan baik itu untuk ibu sendiri dan juga bayi.

Dari hasil survey yang dilakukan ada sebanyak 32 ibu menyusui yang ada di wilayah kerja Puskesmas Manganitu. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai” Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuma “.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuma Kecamatan Tabukan Tengah, Penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif.

Variabel dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti menggunakan tinjauan teori yang berisi tentang cara, manfaat dan akibat jika tidak melakukan perawatan payudara. Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan, jika jawaban Benar diberi nilai 1 dan jika jawaban Salah maka diberi nilai 0. Kriteria pengetahuan baik apabila mampu menjawab secara benar 12–15 pernyataan (76–100%), Cukup apabila mampu menjawab secara benar 9–11 pernyataan (56–75%), dan Kurang apabila mampu menjawab secara benar ≤ 8 pernyataan ($\leq 55\%$).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Hasil dari penelitian yang dilakukan ditampilkan dalam beberapa Tabel dibawah ini.

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan umur

Kelompok Umur	Jumlah	Prosentase (%)
16–24	17	57
25–30	7	23
31–40	6	20
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan umur, yang paling banyak umur 16–24 tahun yaitu 17 responden (57%). Dan terendah umur 31–40 tahun yaitu 6 responden (20%).

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
SD	10	33
SMP	5	17
SMA/SMK	13	43
D III	2	7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pendidikan, yang paling banyak SMA/ SMK yaitu 13 responden (43%), dan terendah D III yaitu 2 responden (7%).

Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Payudara

Pengetahuan Ibu Nifas	N	Prosentase (%)
Baik	23	77
Cukup	7	23
Kurang	0	0
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat karakteristik berdasarkan pengetahuan tentang perawatan payudara, yang paling tinggi memiliki pengetahuan baik yaitu 23 responden (77%), dan yang memiliki pengetahuan cukup yaitu 7 responden (23%).

PEMBAHASAN

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.

Psikologis atau mental taraf berpikir semakin matang dan dewasa (Mubarak, 2007).

Perawatan payudara selama kehamilan adalah satu bagian penting yang harus di perhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Selama kehamilan payudara akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap dengan adanya pembengkakan tersebut payudara menjadi mudah beriritasi bahkan mudah luka oleh karena itu perlu dilakukan perawatan selama hamil (Saryono dan Pratimasari, 2009).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulfrein, dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Perawatan Payudara di Desa Kulur Kecamatan Tabukan Tengah” yang menunjukkan sebagian besar ibu menyusui berpengetahuan baik yaitu 100%. Hasil penelitian yang sama pula dilakukan oleh Julita Risla Kesola dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Pertiwi Makasar Tahun 2015”, menunjukkan bahwa dari 44 responden, yang mengetahui tentang cara perawatan payudara sebanyak 33 orang (75%) dan belum mengetahui tentang cara perawatan payudara sebanyak 11 orang (25%). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu nifas yang belum mengetahui cara perawatan payudara.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kuma sebagian berumur <19 tahun sebanyak 17 responden (57%). Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama, timbulnya ciri-ciri lama. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir semakin matang dan dewasa (Mubarak, 2007).

Hasil penelitian responden terbanyak ialah responden dengan lulusan SMA/ SMK yaitu 13 orang (43%). Mubarak (2007) menyatakan bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada ibu nifas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kuma Kecamatan Tabukan Tengah dan peneliti belum diuji validitas dan reliabilitas.

KESIMPULAN

Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara di wilayah kerja Puskesmas Kuma” memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 23 responden (77%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diberikan beberapa saran yaitu:

- a. Bagi puskesmas
Diharapkan bagi Puskesmas agar lebih meningkatkan pemberian penyuluhan dalam bidang kesehatan khususnya tentang perawatan payudara.
- b. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan bagi institusi pendidikan Politeknik Negeri Nusa Utara dapat menambah kepastakaan dan sumber khususnya mengenai perawatan payudara.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian di tempat lain dengan jumlah sampel yang lebih banyak, variabel yang luas, dan dengan metode penelitian yang lain agar hasil yang diharapkan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ari Kunto. 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
Andriani. 2008. *Perawatan Payudara Pasca Melahirkan*. <http://www.ruangkeluarga.com>. Diakses 11 Oktober 2012.

- Elisabeth, S.W. & Endang, P. 2015. *Konsep Dan Asuhan Kebidanan Maternal Dan Neonatal*. Jogjakarta: Pustaka Baru Press.
- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan: Teknik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmojo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Rinni, S & Kumala, F. 2016. *Panduan Asuhan Nifas dan Efidence Basic Praktis*. Jogjakarta. Deepublis.
- Saryono, D. P. P. 2009. *Perawatan payudara*. Jogjakarta : Mitra Cendikia.
- Sujianti H. A. 2010. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jogjakarta: Nuha Medika.
- Saifudin A.B. 2003. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP.
- Suhermi, dkk. 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Edisi 3. Jogjakarta: Fitramaya.
- Saroho. P. 2014. *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*. Jakarta.
- Tarwoto. Ratna, A. & Wartonah. 2015. *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta.
- Wijarini. A. M. 2004. *Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Wiknjosastro H. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Edisi 3. Jakarta: YBPSP.